

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dampak Sub Terminal Agribisnis (STA) dalam peningkatan Profit Petani Timun di Kota Payakumbuh Propinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata total pendapatan dan keuntungan petani STA lebih besar daripada petani Non STA. Dimana rata-rata total pendapatan petani STA per Hahannya adalah Rp. 42.189.352,40 dibandingkan dengan petani Non STA yang rata-ratanya Rp. 32.902.432,40. Dari segi keuntungan yang diterima Petani STA juga jauh lebih besar dari petani Non STA dimana keuntungan (Profit) petani STA Rp. 24.182.766,79 sedangkan petani Non STA adalah Rp. 16.837.745,46.
2. Bahwa keuntungan (Profit) petani timun di payakumbuh sebagai variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen STA.
3. Pemerintah telah melakukan beberapa program dan kegiatan yang berhubungan dengan STA di Kota Payakumbuh baik melalui Pemerintah Pusat ataupun Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh. Bentuk-bentuk kegiatannya adalah pembangunan/rehab gedung STA, penyediaan sarana dan prasarana serta sarana pendukung STA, promosi berupa pasar lelang/pameran, serta bantuan dana melalui LKMA.
4. Pembinaan terhadap pengelola STA dapat dikatakan belum ada sehingga pengelola sulit untuk membina petani STA apalagi petani Non STA. Salah satu yang perlu dikelola adalah pola tanam dari STA yang belum diterapkan secara jelas dan teratur kepada petani binaan dan masih adanya petani STA yang tidak menjual produksinya ke STA ketika harga jual timun tinggi yang perlu diberikan hukuman / sanksi.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran perbaikan sebagai berikut :

1. STA

- a) Agar STA dapat merangkul seluruh anggota kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan untuk menyalurkan produknya ke STA sehingga STA menjadi salah satu pusat penjualan produk-produk pertanian di daerah tersebut.
- b) Hukuman perlu diberikan kepada petani yang terdaftar kedalam petani STA namun pada suatu waktu menjual produknya ke pedagang atau toke dengan alasan harga yang lebih tinggi sehingga jumlah kapasitas STA dalam dipenuhi dan permintaan terhadap STA juga terpenuhi.
- c) Gapoktan sebagai induk dari STA agar dapat mengatur pola tanam di wilayah STA sehingga tidak terjadi panen raya dan harga serta komoditi STA dapat terjaga dengan baik.

2. Pemerintah

- a) Dinas Pertanian agar dapat membuat sebuah kebijakan agar setiap STA yang ada berintegrasi dengan baik dan mempunyai cita-cita yang sama dalam peningkatan pendapatan petani.
- b) Kegiatan di masing-masing bidang agar jangan tumpang tindih dan mendukung keberadaan dan kegiatan dalam penyediaan produk di STA.
- c) Dinas Pertanian agar menghidupkan lagi Gapoktan dan STA serta LKMA yang pada saat sekarang belum aktif atau tidak bekerja secara optimal.
- d) Pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia pengelola STA sehingga dapat mengelola STA sesuai dengan visi dan misi STA itu sendiri.
- e) Kepala Daerah perlu membuat peraturan yang membatasi / melarang adanya alih fungsi lahan pertanian ke lahan lain.
- f) Pameran / promosi produk STA juga harus lebih sering dilaksanakan baik di dalam Kota Payakumbuh ataupun ekspansi pasar ke daerah lain.